

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

SMA Negeri 2 Bukittinggi, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sumatra Barat, yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 5, Kota Bukittinggi. Sekolah ini dikenal sebagai Sekolah Raja (*Kweek School*) yang mana pada masa berdirinya sekolah ini didirikan oleh pemerintah Belanda yang menyebutkan nama sekolah ini adalah Sekolah Raja.

SMA Negeri 2 Bukittinggi termasuk salah satu sekolah SMA favorit beberapa siswa yang berada di Kota Bukittinggi, karena disekolah ini mempunyai banyak prestasi dalam kegiatan-kegiatan akademis maupun non akademis. Sekolah ini juga termasuk sekolah yang mendukung anak penyandang Disabilitas, sekolah ini memiliki bangunan yang unik, dan termasuk bangunan peninggalan sejarah Belanda di Bukittinggi.

Selama ini proses pemberian penghargaan guru teladan hanya didasarkan pada penilaian yang dilakukan secara manual sehinggadimungkinkan terjadinya kesalahan dan memakan waktu yang lama. Sehingga kadangkala ada guru yang merasa berhak mendapatkan penghargaan akan tetapi tidak mendapatkan penghargaan tersebut hal ini berakibat pada kurang percayanya guruterhadap hasil penilaian tersebut.

Untuk menyelesaikan hal ini, maka digunakan sistem pendukung keputusan yang mampu membantu pengambil keputusan menghasilkan keputusan secara objektif sesuai dengan nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap guru berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan dan dibantu dengan Bahasa Pemrograman PHP yang mampu membantu mempercepat pendataan kriteria-kriteria guru agar tidak memakan waktu yang lama dalam proses pemilihan tersebut.

Metode *Profile Matching* merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dengan suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan. Sistem penunjang keputusan *Profile Matching* mampu menghasilkan hasil yang lebih konsisten. Selain itu metode ini juga mudah dipahami dan juga dapat mempermudah sekolah menentukan guru teladan secara terkomputerisasi, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat, tepat dan cepat.

Metode ini dipilih karena dapat menyeleksi guru terbaik dari sejumlah guru yang ada. Oleh karena itu metode ini dapat membantu pihak sekolah dalam mengambil sebuah keputusan untuk menentukan guru teladan pada sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul penelitian “ **PENERAPAN METODE *PROFILE MATCHING* DALAM SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TELADAN PADA SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL** ”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut:

1. Bagaimana pihak sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi dapat menemukan cara untuk mempermudah dalam pemilihan guru teladan?.
2. Bagaimana Metode dan Pemograman apa yang digunakan untuk pemilihan guru teladan pada SMA Negeri 2 Bukittinggi?.
3. Bagaimana pengaruh penilaian ini terhadap kinerja para guru SMA Negeri 2 Bukittinggi?.

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan hipotesa yaitu :

1. Dengan aplikasi sistem penunjang keputusan ini diharapkan dapat mempermudah pihak sekolah dalam menentukan pemilihan guru teladan pada SMA Negeri 2 Bukittinggi..
2. Dengan adanya aplikasi sistem penunjang keputusan menggunakan metode Profile Matching diharapkan pihak sekolah dapat menerapkan metode Profile Matching dalam sistem penunjang keputusan yang baik dan menggunakan Bahasa Pemograman PHP.
3. Diharapkan penilaian terhadap guru dapat mempengaruhi kinerja para guru, ataupun sebaliknya kinerja para guru dapat mempengaruhi penilaian terhadap guru tersebut.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pemecahan masalah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP dan metode yang digunakan adalah metode *Profile Matching* untuk pemilihan atau penentuan guruteladan pada SMA Negeri 2 Bukittinggi.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah sekolah dalam memilih guru teladan pada SMA Negeri 2 Bukittinggi.
2. Merancang sistem penunjang keputusan dengan metode *Profile Matching* menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database Mysql.
3. Membangun sistem penunjang keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, diharapkan memperoleh manfaat, yaitu :

1. Bagi sekolah, dapat membantu dan memudahkan sekolah dalam menentukan pemilihan guru teladan pada sekolah dengan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari jenjang

perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah, dan menjadi pedoman untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu teknologi informasi dan dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang perusahaan atau organisasi objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

### **1.7.1 Sejarah SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SMA Negeri 2 Bukittinggi, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Sma ini merupakan SMA tertua di Bukittinggi. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMANegeri 2 Bukittinggi ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Berdasarkan hasil pengamatan pendeta *Bundingh*, pemerintahan Belanda dapat mengetahui bahwa pendidikan anak negeri di *Hindia Nederland* masih rendah. Begitu pula kepandaian guru-guru Melayu di *Gouvernement* Pesisir Barat pulau Perca (Sumatra) tidaklah mencukupi. Oleh sebab itu, tahun 1855 Pemerintah Belanda merencanakan untuk mendirikan Sekolah Raja (bahasa Belanda: *Kweekschool*) untuk mendidik anak negeri

melalui Surat keputusan pendirian Sekolah Raja untuk mendidik anak negeri yang dikeluarkan pada tanggal 1 April 1856.

Sekolah ini dipimpin oleh *Van Ophuysen* dan dibantu oleh seorang guru Melayu bernama Abdul Latif, anak Tuanku Imam dari Koto Gadang. Jumlah muridnya sepuluh orang, mereka dididik untuk menjadi guru. Lamanya pendidikan tiga tahun. Tahun 1869 Guru Abdul Latif meninggal. Jabatannya digantikan oleh Saidina Asin dari Koto Lawas, Padang Panjang. Dia ini pernah menjadi guru di Sekolah Melayu Bangkahulu.

### **1.7.2 Visi dan Misi SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Suatu lembaga pasti mempunyai Visi dan Misi, berikut Visi dan Misi SMA Negeri 2 Bukittinggi.

#### **1. Visi:**

Visi dari SMA Negeri 2 Bukittinggi adalah “ Bertaqwa dan berakhlak mulai, unggul, berdaya saing global, dan berbudaya lingkungan..“

#### **2. Misi :**

Untuk mencapai visi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bukittinggi.

- a. Mengimplementasikan nilai-nilai iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan kegiatan keagamaan secara terencana dan terprogram.
- b. Menumbuh kembangkan budaya 5S ( Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun ) sehingga tercipta hubungan sosial yang harmonis antar

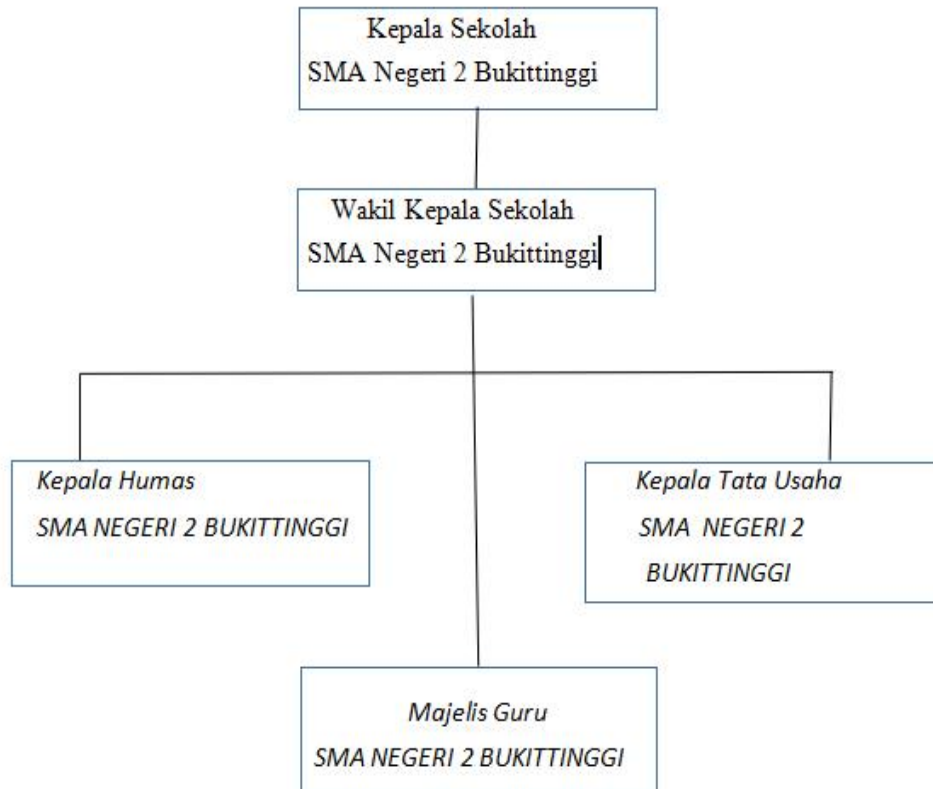
warga sekolah dengan menerapkan manajemen partisipatif.

- c. Menerapkan pembelajaran abad ke 21 ( 4C, Karakter dan literasi ) dengan memotivasi serta memfasilitasi peserta didik dengan optimal sesuai dengan karakter masing-masing.
- d. Berprestasi unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- e. Menerapkan penggunaan ICT (Information Communication Technology ).
- f. Menciptakan budaya bersih, indah, rapi, dan asri.
- g. Menumbuhkan kembangkan budaya literasi dengan menerapkan nilai-nilai luhur budaya lokal.

### **1.7.3 Struktur Organisasi SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan suatu organisasi dengan tenaga orang lain. Setiap organisasi mempunyai struktur yang berbeda satu dengan yang lainnya. Berikut ini adalah struktur organisasi pada sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi terlihat dari gambar 1.1 sebagai berikut:

## Struktur Organisasi



Sumber : SMA Negeri 2 Bukittinggi

**Gambar 1.1 Struktur Sekolah SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

### 1.7.4 Tugas Pada Masing-Masing Struktur Organisasi di SMA Negeri 2 Bukittinggi

Adapun pembagian tugas pada SMA Negeri 2 Bukittinggi sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
  - a. Orang yang bertanggung jawab penuh terhadap sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi
  - b. Orang yang memiliki tanggung jawab di berbagai bidang.



- c. Orang yang berhak mengambil keputusan di sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi
- d. Orang yang membina dan membantu guru mengembangkan diri secara terus menerus.
- e. Orang yang melakukan inovasi, menciptakan strategi atau kebijakan kebijakan.

## 2. Wakil Kepala Sekolah

- a. Orang yang membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah.
- b. Orang yang mewakili kepala sekolah untuk menghadiri rapat.
- c. Orang yang bertugas menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan kegiatan.

## 3. Kepala Humas

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan baik antara sekolah dengan Komite Sekolah
- b. Menampung saran-saran dan pendapat masyarakat demi kemajuan sekolah
- c. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua wali murid
- d. Membantu mewujudkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan usaha dan kegiatan pengabdian masyarakat, misalnya tentang :

- 1. Penyuluhan Narkoba

2. Pendidikan seksual untuk remaja
  3. Pengenalan dunia pendidikan di perguruan tinggi
  4. Pengenalan dunia usaha dan dunia industri
- e. Mengkoordinasikan segala aspek dari setiap urusan / bidang yang akan diinformasikan kepada orang tua / wali atau Dinas Instansi lain baik negeri maupun swasta.
- f. Menyelenggarakan program kegiatan dalam rangka menjalin hubungan dengan para alumni (baik siswa maupun mantan guru-karyawan)
- g. Mengkoordinir pelayanan terhadap Tamu Dinas, yang berkepentingan dengan Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan warga sekolah pada umumnya.

#### 4. Kepala Tata Usaha

- a. Orang yang bertanggung jawab terhadap ketatausahaan sekolah.
- b. Orang yang mengkoordinasi tugas – tugas yang diberikan kepala sekolah.
- c. Orang yang menangani surat yang keluar dan masuk.
- d. Orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas – tugas administrasi pada sekolah.
- e. Orang yang mewakili kepala sekolah untuk menghadiri rapat.
- f. Orang yang bertugas menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan kegiatan.

#### 5. Majelis Guru

- a. Orang yang bertanggung jawab dalam mengajar siswa –siswi.
- b. Orang yang bertugas merencanakan pembelajaran, melihat hasil pembelajaran dari siswa dan siswi.
- c. Orang yang bertugas membimbing dan melatih siswa dan siswi.